

## RINGKASAN

**“Evaluasi Perencanaan Produksi Pakan Ternak PT Japfa Comfeed Indonesia, Tbk Plant Margomulyo menggunakan Metode *Time Series*”**, Farikha Auliza, NIM D41212117, Tahun 2025, 51 halaman, Program Studi Manajemen Agroindustri, Jurusan Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Dini Nafisatul Mutmainah, S.Tr.P, M.Tr.P (Dosen Pembimbing).

Industri pakan ternak unggas terbesar di Indonesia yang berpusat di Jawa Timur menghadapi tantangan dalam memenuhi permintaan pasar yang tidak stabil akibat fluktuasi produksi ayam pedaging antara 2021 hingga 2023. Peramalan produksi yang akurat sangat penting untuk mengatasi fluktuasi tersebut. Perusahaan perlu meningkatkan efisiensi dan efektivitas produksi dengan mengelola *input* dan *output* secara optimal untuk mengurangi biaya dan memaksimalkan produktivitas. Proses produksi yang lebih efisien akan meningkatkan produktivitas, yang berdampak signifikan pada kesuksesan perusahaan.

PT Japfa Comfeed Indonesia, Tbk Plant Margomulyo merupakan perusahaan yang bergerak di bidang agroindustri dengan fokus produksi pakan ternak unggas. Perusahaan belum menerapkan metode peramalan produksi yang tepat, karena perhitungan masih dilakukan secara sederhana berdasarkan *sales forecast*. Perencanaan produksi yang tidak akurat menyebabkan perbedaan lebih dari 10% antara rencana dan permintaan, mengarah pada kelebihan stok dan kebutuhan lembur. Oleh karena itu, penerapan metode peramalan *Time Series* diperlukan untuk meningkatkan efisiensi produksi dengan menganalisis data historis untuk memprediksi tren masa depan. Penulisan kajian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas perencanaan produksi pakan ternak di PT Japfa Comfeed Indonesia, Tbk Plant Margomulyo.

Metode *Time Series* adalah pendekatan peramalan yang menggunakan data historis berurutan untuk memprediksi tren masa depan. Proses dimulai dengan memplot data pada diagram pencar untuk mengidentifikasi pola, lalu dilanjutkan dengan analisis peramalan menggunakan *Single Exponential Smoothing*. Keakuratan peramalan diuji dengan *Mean Absolute Percentage Error* (MAPE)

untuk mendapatkan nilai *error* terkecil. Berdasarkan hasil analisis, evaluasi perencanaan produksi dilakukan dengan menerapkan metode peramalan yang menghasilkan *error* terkecil, sehingga menghasilkan peramalan yang optimal.

Masalah utama adalah efisiensi dan kebutuhan lembur untuk memenuhi target produksi. Peningkatan akurasi perencanaan dapat dicapai dengan metode peramalan berbasis data seperti *Time Series* menggunakan *Single Exponential Smoothing*. Evaluasi perencanaan bertujuan meningkatkan efektivitas dan responsivitas strategi produksi. Analisis *Time Series* dengan metode ini terbukti lebih akurat dibandingkan perencanaan manual, sehingga lebih efektif menyesuaikan prediksi terhadap perubahan data, serta mendukung optimalisasi perencanaan produksi dan tenaga kerja.

**(Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi D-IV Manajemen Agroindustri PSDKU Sidoarjo, Politeknik Negeri Jember)**